

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL, PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN DAN PEMAHAMAN *E-COMMERCE*
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

Salsabila

NPM 1813031014



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN PEMAHAMAN *E-COMMERCE* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG

OLEH

SALSABILA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial, pengetahuan kewirausahaan dan pemahaman *e-commerce* pada minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Metode dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi angkatan 2018-2021. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 75 orang mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan menggunakan *stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan F dan diolah dengan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh lingkungan sosial, pengetahuan kewirausahaan dan pemahaman *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung dengan kadar determinasi sebesar 0,688 atau 68,8 % minat berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan sosial, pengetahuan kewirausahaan dan pemahaman *e-commerce*, sisanya sebesar 31,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar yang diteliti oleh peneliti.

Kata kunci: lingkungan sosial, pengetahuan kewirausahaan, pemahaman *e-commerce*, minat berwirausaha

ABSTRACT

THE EFFECT OF SOCIAL ENVIRONMENT, ENTREPRENEURSHIP KNOWLEDGE AND E-COMMERCE UNDERSTANDING ON ENTREPRENEURSHIP INTEREST OF ECONOMIC EDUCATION STUDENTS UNIVERSITY OF LAMPUNG

By

SALSABILA

The research aims to determine the effect of the social environment, entrepreneurial knowledge and understanding of e-commerce on entrepreneurship interest of economic education students. The method in this research uses verificative description with an ex post facto and survey approach. The population were all active students of economics education on batch 2018-2021. The samples were 75 students who were taken by using probability sampling technique using stratified random sampling. Collecting data using a questionnaire. Hypothesis testing was carried out by t and F test and processed with SPSS program. The results of this study indicate that there is an influence of the social environment, entrepreneurial knowledge and understanding of e-commerce on entrepreneurship interest in Economic Education students at the University of Lampung with a level of determination of 0.688 or 68.8% interest in entrepreneurship is influenced by the social environment, entrepreneurial knowledge and understanding of e-commerce, the remaining 31.2% is influenced by other factors outside those studied by researchers.

Key words : social environment, entrepreneurial knowledge and understanding of e-commerce, entrepreneurship interest

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL, PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN DAN PEMAHAMAN *E-COMMERCE*
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh

Salsabila

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN PEMAHAMAN E-COMMERCE TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Salsabila**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1813031014**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

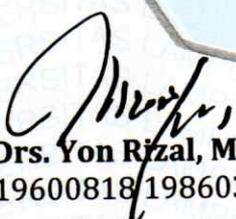
Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

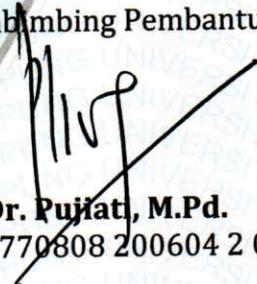


Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu


Drs. Yon Rizal, M.Si.

NIP 19600818198603 1 005

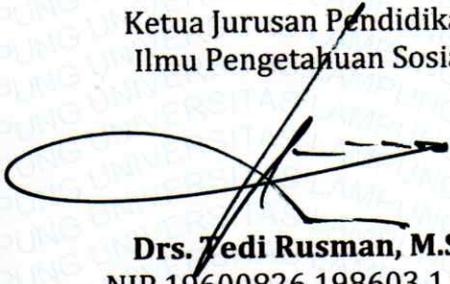

Dr. Pujiati, M.Pd.

NIP 19770808 200604 2 001

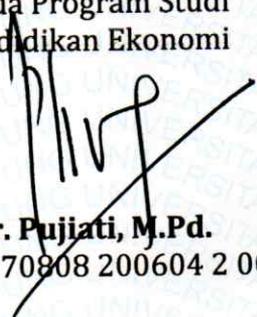
2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi


Drs. Tedi Rusman, M.Si.

NIP 19600826 198603 1 001


Dr. Pujiati, M.Pd.

NIP 19770808 200604 2 001

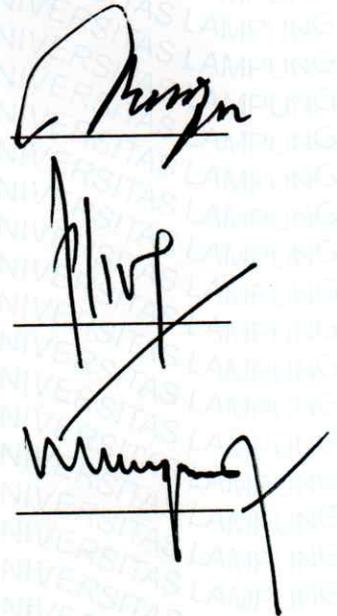
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Yon Rizal, M.Si.**

Sekretaris : **Dr. Pujiati, M.Pd.**

Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. I Komang Winatha, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd
NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 21 Juni 2022



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila
NPM : 1813031014
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 15 Juli 2022



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Salsabila dan biasa disapa dengan panggilan Sabil. Penulis lahir di Kota Bandar Lampung tanggal 25 November 2000 yang merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Hartono dan Ibu Nurhayati. Penulis berasal dari Provinsi Lampung.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh :

1. Sekolah Dasar (SD) SDN 1 Gotong Royong, lulus pada tahun 2012.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMPN 25 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2015.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) SMAN 2 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2018.
4. Pada Tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN.

Pada tahun 2021 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di wilayah Kelurahan Gotong Royong Bandar Lampung dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMPN 16 Bandar Lampung, Kemudian pada tanggal 23 Desember 2021 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 6 Juni melaksanakan Seminar Hasil, dan Ujian Komprehensif pada tanggal 21 Juni 2022.

PERSEMBAHAN

Allhamdulillah hirobbil alamin puji syukur kepada allah SWT yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada :

Kedua Orang Tua

Terimakasih telah merawat, membesarkan serta mendidikku dengan penuh kasih sayang dan rasa cinta yang tulus. Terimakasih atas dukungan serta kesabaran yang tiada henti hingga saat ini, serta doa-doa yang kau panjatkan senantiasa selalu mengiri perjalananku.

Kedua Adikku tersayang

Terimakasih adik-adikku atas semangat dan keceriaan yang kalian berikan. Semoga kita dapat selalu melengkapi dan menjaga satu sama lain.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar

Terimakasih atas segala ilmu, bimbingan serta arahnya selama ini, terimakasih pahlawan tanpa tanda jasa.

Sahabat-sahabatku

Terimakasih telah mewarnai hari-hariku, menemaniku dan membersamaiku di saat suka ataupun duka. Terimakasih atas segalanya, semoga allah SWT senantiasa melindungi dimanapun kalian berada.

Almamater

Universitas Lampung

MOTTO

“Allah (Tuhan) tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS Al Baqarah: 286)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap“

(QS. Al Insyirah : 6-8)

“Mulailah dari tempatmu berada.Gunakan yang kau punya. Lakukan yang kau bisa“

(Arthur Ashe)

“Salah satu yang paling nikmat dari kesempatan hidup adalah hari-hari baik yang datang bagi si yakin dan berusaha”

(Tulus)

Hargailah dirimu, hargai prosesmu. Teruslah berjuang dan berusaha sampai mereka yang tidak tau kisahmu berkata “betapa beruntungnya dia”

(Salsabila)

SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga dalam melakukan penyusunan skripsi penulis diberikan kemudahan hingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sosial, Pengetahuan Kewirausahaan dan Pemahaman *E-Commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”. Sholawat dan salam senantiasa kita agungkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, saran serta arahan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Rektor, wakil rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan arahan, nasehat dan selalu memberikan motivasi kepada mahasiswnya. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada Bapak.
4. Dr. Pujiati, S.Pd., M.P.d. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung sekaligus dosen Pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih ibu atas semua masukan arahan dan motivasinya dalam melakukan penulisan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada Ibu.

5. Drs. Yon Rizal, M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada Bapak.
6. Drs. I Komang Winatha, M.Si. selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritikan, arahan, saran dan masukannya kepada penulis yang berguna dalam penyempurnaan skripsi ini, terimakasih bapak atas semua saran dan arahnya, semoga bapak selalu diberikan kesehatan serta senantiasa dilimpahkan keberkahan dari Tuhan YME.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Drs. Nurdin, Dr. Atik Rusdiani, M.Pd. I., M.Si., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd. dan Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Hartono dan Ibu Nurhayati, yang telah membesarkan dan mendidikku dengan cinta dan kasih sayangnya hingga saat ini, yang selalu memberikan nasehat-nasehat, dukungan, dan kekuatan serta tiada hentinya selalu mendoakan di setiap perjalanan hidupku. Kuucapkan terimakasih banyak atas semua yang telah diberikan dan dikorbankan selama ini sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini tepat waktu, semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberikan kesehatan dan perlindungan dari Allah SWT dan kelak suatu saat nanti insyaallah Salsa bisa membahagiakan dan membanggakan kalian.
10. Adik-adiku Aldi dan Riko, terimakasih telah memberikan semangat, mendoakan dan melengkapi satu sama lain. Semoga kita dapat selalu mendukung satu sama lain, mencapai cita-cita dan membahagiakan Bapak dan Ibu.
11. BBQ Fams, Sahabat-sahabat terbaikku di bangku kuliah (Melinda, Hanny, Liza, Dina, Dita, Rani, Ardel, Fatwa, Angginie, Ammar, Dino, Bambang,

Fikri, Yusril). Terimakasih telah bersedia menjadi keluarga kedua, saling membantu satu sama lain, saling bertukar cerita ataupun keluh kesah dan selalu kebersamaan dalam masa suka maupun duka sejak jaman maba yang suguhkan dengan drama buku ungu, yelyel dan sebagainya. Namun hal tersebut lah yang akan menjadi kisah luar biasa dan tidak akan terlupakan sepanjang hidupku. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga persahabatan kita dan melindungi kita dimanapun kita berada. Pamungkas said, “kenangan manis dihari ini, jadi alasan untuk kembali”. Sukses untuk kita semua!

12. Teman-teman yang senantiasa membantuku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam menyusun tugas akhir skripsi ini, Melinda, Hanny, Yusril dan Liza. Terimakasih telah berkenan berbagi dan selalu mengajari, semoga Allah memudahkan dan melancarkan segala urusan kalian serta mewujudkan harapan dan keinginan kedepan.
13. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi 2018, terimakasih atas kehangatan pertemanan selama masa perkuliahan, terimakasih atas kebersamaan dan cerita indah serta momen-momen yang tak akan terlupakan dari garap acara desbin, EEF dan sebagainya hingga momen-momen akhir masa berpisah untuk saling mewujudkan mimpi dan cita-cita masing-masing. Begitu banyak pembelajaran dan kisah hidup yang saya dapatkan, semoga Allah senantiasa menjaga pertemanan kita dan memudahkan segala urusan kita.
14. Sahabat- sahabat SMP ku, Ghina, Isel, Marissa, Cahya dan Adel, terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik, terimakasih atas segala support, semangat dan doa-doa baik kalian untuk penulis, semoga Allah senantiasa menjaga persahabatan kita, dan Semoga Allah senantiasa melindungi kita dimanapun berada, Sukses untuk kita semua.
15. Adik tingkat angkatan 2019, 2020, dan 2021 terimakasih telah membantu penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga Allah senantiasa mempermudah setiap kegiatan kalian.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.

Semoga Allah memberikan keberkahan, rahmat dan hidayah-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 10 Juni 2022
Penulis,

Salsabila

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
G. Ruang Lingkup Penelitian	14

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka.....	16
1. Minat Berwirausaha	16
2. Lingkungan Sosial	20
3. Pengetahuan Kewirausahaan	23
4. Pemahaman <i>E-Commerce</i>	26
B. Penelitian yang relevan.....	30
C. Kerangka Pikir	34
D. Paradigma Penelitian	35

E. Hipotesis Penelitian	36
-------------------------------	----

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
--	----

B. Teknik Pengumpulan Data	38
----------------------------------	----

1. Kuesioner	38
--------------------	----

2. Dokumentasi	38
----------------------	----

C. Populasi dan Sampel.....	39
-----------------------------	----

1. Populasi.....	39
------------------	----

2. Sampel.....	39
----------------	----

D. Variabel Penelitian.....	41
-----------------------------	----

E. Definisi Konseptual Variabel	42
---------------------------------------	----

1. Minat Berwirausaha (Y)	42
---------------------------------	----

2. Lingkungan Sosial (X ₁).....	42
---	----

3. Pengetahuan Kewirausahaan (X ₂).....	42
---	----

4. Pemahaman <i>E-Commerce</i> (X ₃)	42
--	----

F. Uji Persyaratan Instrumen	43
------------------------------------	----

1. Uji Validitas Instrumen.....	45
---------------------------------	----

2. Uji Reliabilitas Instrumen	48
-------------------------------------	----

G. Uji Persyaratan Analisis	51
-----------------------------------	----

1. Uji Normalitas.....	51
------------------------	----

2. Uji Homogenitas	52
--------------------------	----

H. Uji Persyaratan Regresi Linier (Uji Asumsi Klasik)	52
---	----

1. Uji Kolinieran Regresi	52
---------------------------------	----

2. Uji Multikolinieritas.....	53
-------------------------------	----

3. Uji Autokorelasi.....	54
--------------------------	----

4. Uji Heteroskedastisitas	54
----------------------------------	----

I. Pengujian Hipotesis	55
------------------------------	----

1. Uji Linier Sederhana	56
2. Uji Linier Multiple	57

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	59
1. Sejarah Singkat Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung	59
2. Visi dan Misi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung	60
3. Tujuan dan Sasaran Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung ..	61
4. Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung	62
B. Gambaran Umum Penelitian.....	63
C. Deskripsi Data	63
1. Data Lingkungan Sosial (X_1)	64
2. Data Pengetahuan Kewirausahaan	67
3. Data Pemahaman <i>E-Commerce</i> (X_3)	69
4. Data Minat Berwirausaha (Y)	71
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik	74
1. Uji Normalitas.....	74
2. Uji Homogenitas	75
E. Uji Asumsi Klasik	75
1. Uji Linearitas Garis Regresi.....	75
2. Uji Multikolinearitas	76
3. Uji Autokorelasi.....	77
4. Uji Heteroskedastisitas.....	79
F. Pengujian Hipotesis	80
1. Uji Regresi Linier Sederhana.....	80
2. Uji Regresi Linier Multiple.....	87
G. Pembahasan	91
1. Pengaruh Lingkungan Sosial (X_1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung	91

2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung	94
3. Pengaruh Pemahaman <i>E-Commerce</i> (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.	97
4. Pengaruh Lingkungan Sosial (X_1), Pengetahuan Kewirausahaan (X_2), Dan Pemahaman <i>E-Commerce</i> (X_3) Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung	99
H. Keterbatasan Penelitian	102
V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	103
B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Kuesioner Minat Berwirausaha Mahasiswa	6
2. Hasil Kuesioner Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	7
3. Hasil Kuesioner Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	8
4. Hasil Kuesioner Pengaruh Pemahaman <i>E-Commerce</i> Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	9
5. Penelitian yang Relevan	30
6. Jumlah Data Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung	39
7. Perhitungan Jumlah Sampel Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	41
8. Definisi Operasional Variabel	44
9. Hasil Pengujian Validitas Lingkungan Sosial (X_1)	46
10. Hasil Pengujian Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X_2)	47
11. Hasil Pengujian Validitas Pemahaman <i>E-Commerce</i> (X_3)	47
12. Hasil Pengujian Validitas Minat Berwirausaha (Y)	48
13. Daftar Interpretasi Koefisien nilai r	49
14. Daftar Rekapitulasi Reabilitas Instrumen	51
15. Pergantian Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi	60
16. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sosial (X_1)	65
17. Kategori Variabel Lingkungan Sosial (X_1)	66
18. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan (X_2)	67
19. Kategori Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2)	68
20. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan (X_2)	70
21. Kategori Variabel Pemahaman <i>E-Commerce</i> (X_3)	71
22. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha (Y)	72

23. Kategori Variabel Minat Berwirausaha (Y)	73
24. Hasil Uji Normalitas	74
25. Hasil Uji Homogenitas	75
26. Hasil Uji Linearitas Regresi	76
27. Hasil Uji Multikolinearitas	77
28. Hasil Uji Autokorelasi	78
29. Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
30. Hasil Uji Variabel Lingkungan Sosial (X1)	81
31. Koefisien Regresi Lingkungan Sosial (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	81
32. Hasil Uji Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X ₂)	83
33. Koefisien Regresi Pengetahuan Kewirausahaan (X ₂) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	83
34. Hasil Uji Variabel Pemahaman <i>E-Commerce</i> (X ₃)	85
35. Koefisien Regresi Pemahaman <i>E-Commerce</i> (X ₃) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	86
36. Hasil Uji Pengaruh Lingkungan Sosial (X ₁), Pengetahuan Kewirausahaan (X ₂), Dan Pemahaman <i>E-Commerce</i> (X ₃) Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	88
37. Koefisien Regresi Lingkungan Sosial (X ₁), Pengetahuan Kewirausahaan (X ₂), Dan Pemahaman <i>E-Commerce</i> (X ₃) Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	88
38. ANOVA untuk Uji Hipotesis Lingkungan Sosial (X ₁), Pengetahuan Kewirausahaan (X ₂), Dan Pemahaman <i>E-Commerce</i> (X ₃) Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Minat Kewirausahaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	3
2. Jenis Perusahaan / Instansi Tempat Alumni Bekerja.....	5
3. Kerangka Pikir.....	35
4. Hasil Uji Durbin Watson	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Pra Penelitian	112
2. Kisi-kisi Angket Penelitian	113
3. Angket Penelitian	114
4. Uji Validitas Instrument	121
5. Uji Reabilitas Instrumen	124
6. Tabulasi Data Penelitian	126
7. Uji Normalitas	128
8. Uji Homogenitas	128
9. Uji Kelinearan Regresi	129
10. Uji Multikolinearitas	130
11. Uji Autokorelasi	131
12. Uji Heteroskedastisitas	131
13. Pengujian Hipotesis	132
14. Surat Izin Penelitian	136
15. Surat Balasan Penelitian	137
16. Dokumentasi	138

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan proses perubahan menuju arah kebaikan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari adanya pertumbuhan ekonomi. Masalah akan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu masalah klasik bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Besarnya pertumbuhan penduduk dinilai dapat menjadi potensi pembangunan ataupun penghambat bagi pertumbuhan ekonomi. Indonesia sebagai negara dengan populasi terbesar ke-4 di dunia jika diimbangi dengan kualitas SDM yang baik akan membawa manfaat bagi pembangunan ekonomi negara, namun jika tidak, maka yang terjadi hanya akan menimbulkan permasalahan ekonomi seperti masalah pengangguran.

Berdasarkan data yang tercatat pada Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2021 mencapai 8,75 juta orang. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2021 mencapai 6,26%. Angka tersebut terbilang masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara lainnya.

Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia masih menjadi salah satu masalah besar yang terus dihadapi terlebih lagi dengan adanya revolusi industri 4.0 yang membuat persaingan di dunia kerja semakin kompetitif. Seiring dengan berjalannya waktu masyarakat dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan revolusi industri 4.0. Seluruh lapisan masyarakat mulai dari pemerintah, perguruan tinggi, dan dunia industri

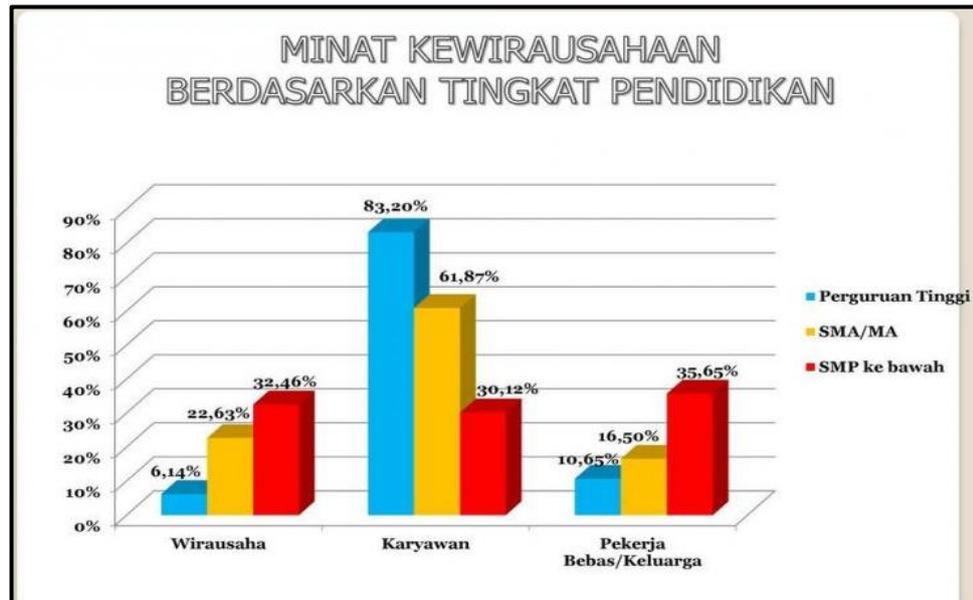
harus menyikapi tantangan Revolusi Industri 4.0 ini dengan cepat dan tepat. Revolusi industri memberikan peluang dan kemudahan baik di sektor jasa dan perdagangan melalui teknologi. Maka dari itu khususnya generasi muda diharapkan untuk dapat mengembangkan potensi dan kompetensi sehingga mampu unggul dan bersaing dengan tenaga kerja asing sekalipun.

Menurut laporan Bank Dunia yang dirilis pada tahun 2012, sekitar tujuh juta warga Indonesia masuk ke dalam penduduk kelas menengah setiap tahun. Demikian hal tersebut terjadi karena terdapat jutaan penduduk usia kerja yang berpendidikan namun tidak mendapatkan pekerjaan di Indonesia. Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan beberapa penduduk usia kerja tersebut tidak dapat terserap dalam pasar tenaga kerja. Satu hal yang dapat disoroti adalah kemampuan yang dimiliki para lulusan perguruan tinggi yang hanya memiliki bekal kemampuan akademik saja, tidak dengan kemampuan daya saing dan kemandirian dalam menunjang kemampuan berwirausaha.

Berwirausaha seharusnya dapat menjadi salah satu alternatif jalan keluar terbaik yang bisa diambil guna mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Kewirausahaan adalah suatu aktivitas dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki seseorang atau organisasional yang bertujuan memberikan nilai tambah kepada sumber daya secara berkelanjutan (Trihatmoko & Harsono, 2017). Peranan wirausaha dapat memberi pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan memperbaiki keadaan ekonomi di Indonesia. Seorang wirausahawan memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari setiap peluang tersebut.

Namun berdasarkan hasil data survei nasional yang dilakukan oleh Direktorat Kemitraan dan Penyelerasan Dunia Usaha dan Dunia Industri Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

(Kemendikbudristek) menunjukkan bahwa terdapat banyak mahasiswa tingkat awal maupun akhir di beberapa kampus vokasi belum menerima ilmu dalam mengembangkan kewirausahaan. Tidak heran jika saat ini banyak lulusan perguruan tinggi yang umumnya menjadi *job seaker* atau pencari lapangan kerja seperti menjadi PNS / Karyawan di perusahaan besar dibandingkan menjadi *job creator* atau pencipta lapangan kerja.



Sumber : www.kompasiana.com

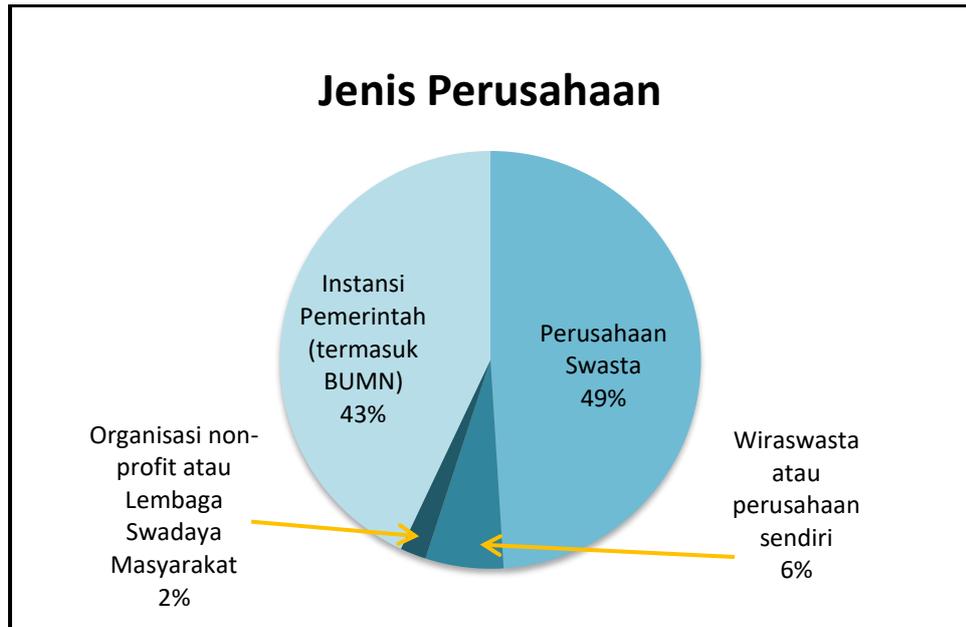
Gambar 1 Minat Kewirausahaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tabel diatas terlihat jelas bahwa terdapat kesenjangan minat berwirausaha dengan minat menjadi karyawan atau pekerja bebas berdasarkan tingkat pendidikannya. Terlihat bahwa lulusan sarjana terhadap keinginan untuk menjadi wirausaha masih rendah. Berbanding jauh dengan lulusan SMP ke bawah, tingkat minat berwirausaha nya lebih tinggi dibandingkan lulusan SMA/MA dan Perguruan Tinggi. Dilihat dari data tersebut juga, dapat diketahui bahwa umumnya para lulusan Perguruan Tinggi lebih memilih karir menjadi karyawan, terdapat beberapa alasan khusus atas pilihan mereka tersebut, seperti yang kita ketahui bersama bahwa menjadi seorang PNS/Karyawan Perusahaan merupakan pekerjaan yang lebih stabil dibandingkan berwirausaha. Dibutuhkan keyakinan kuat dan jiwa berani dalam mengambil resiko bagi

seorang wirausahawan agar usaha yang dibangun dapat berjalan baik dan menghasilkan *profit* yang maksimal.

Minat berwirausaha usaha khususnya pada diri mahasiswa perlu ditumbuhkan. Peran perguruan tinggi diharapkan dapat menunjang dan merangsang minat mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan tingkat kesenjangan minat berwirausaha di atas yang mana lulusan perguruan tinggi menyumbang angka persentase terkecil dalam interes memilih profesi berwirausaha, maka peneliti memilih tempat penelitian di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Selain memiliki visi dalam menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas, berintegrasi dan berdaya saing tinggi, Pendidikan Ekonomi juga turut mengemban visi dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* pada mahasiswanya. Hal ini didukung dengan adanya mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa pendidikan ekonomi yang mana nantinya diharapkan dapat memicu minat berwirausaha mahasiswa guna menunjang ide serta mengembangkan *softskill* yang dimiliki.

Profesi pekerjaan para lulusan sarjana program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung menjadi cukup bervariasi, baik menjadi tenaga kependidikan maupun diluar kependidikan. Hal ini dapat diketahui berdasarkan laporan penyelenggaraan penelusuran alumni (*tracer study*) Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung 2019. Tim *tracer study* melakukan analisis hasil yang berfokus pada lulusan tahun 2017.



Sumber : Tracer Study Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi FKIP Unila

Gambar 2 Jenis Perusahaan / Instansi Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan diagram diatas diketahui jenis perusahaan yang menjadi tempat alumni bekerja, sebagian besar alumni bekerja di perusahaan swasta yaitu sebesar 49%, instansi pemerintah (BUMN) sebesar 43%, berwirausaha sebesar 6% dan yang terendah adalah Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat sebesar 2%.

Data tersebut menunjukkan bahwa banyak lulusan pendidikan ekonomi memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang yang ditekuni ketika di bangku perkuliahan. Hal ini dilatarbelakangi beragamnya bidang usaha pekerjaan yang membuat lulusan memiliki banyak pilihan serta munculnya peluang dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan terhadap 20 orang Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung pada tahun 2021, berikut disajikan data terkait Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Tabel 1 Hasil Kuesioner Minat Berwirausaha Mahasiswa

No	Indikator	Jawaban		Jawaban	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Keyakinan Berwirausaha	5	15	25%	75%
2	Sedang menjalani usaha	4	16	20%	80%
3	Memilih karir berwirausaha dibanding menjadi PNS/Karyawan	6	14	30%	70%

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan hasil kuesioner diatas, ditunjukkan bahwa tingkat keyakinan mahasiswa dalam berwirausaha masih rendah, dibuktikan dengan hanya 5 dari 20 mahasiswa atau sekitar 25% yang merasa mampu untuk berwirausaha. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi keyakinan seseorang atas suatu hal, baik dari dalam dirinya ataupun dari luar dirinya yaitu kondisi lingkungan sekitar. Kemudian, 16 dari 20 mahasiswa atau sekitar 80% tidak sedang menjalani usaha/bisnis yang di bangun sendiri, hanya 4 mahasiswa saja atau sekitar 20% yang memiliki usaha/bisnis yang sedang dijalankannya. Kemudian sebagian besar atau sekitar 70% mahasiswa lebih memilih karir menjadi PNS/Karyawan kantor ketika lulus nanti, sedangkan hanya 30% yang berminat untuk langsung memilih karir berwirausaha.

Minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat dipengaruhi beberapa faktor. Berdasarkan hasil kuesioner pendahuluan yang dilakukan, dapat terlihat bahwa minat kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih relatif rendah, hanya beberapa mahasiswa yang memiliki ketertarikan untuk berwirausaha sedangkan beberapa mahasiswa lainnya mempunyai ketertarikan pada bidang yang lain.

Minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diriseseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan

nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya (Febri, 2012).

Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha (Mustofa dalam Suebudin, 2021). Ketika seseorang memiliki minat dalam berwirausaha, maka segala tindakannya mengarah kepada penciptaan suatu usaha yang kemudian diorganisir, diatur, serta ditanggung atas semua risiko yang dihasilkan dan dikembangkannya usaha yang diciptakannya tersebut. Namun hal tersebut sebagian besar tidak terlihat pada mahasiswa Pendidikan, mereka lebih memilih orientasi karir menjadi seorang PNS/Karyawan Swasta dibandingkan menjadi Wirausahawan. Padahal menjadi seorang wirausaha merupakan visi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, yaitu memiliki jiwa *entrepreneur*. Maka dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi belum dapat mencapai apa yang menjadi visi program studinya.

Berikut ini disajikan data terkait pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Tabel 2 Hasil Kuesioner Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

No	Indikator	Jawaban		Jawaban	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Berdiskusi dengan keluarga terkait berwirausaha	3	17	15%	85%
2	Berkunjung ke tempat wirausahawan bersama teman	3	17	15%	85%
3	Mayoritas sekitar berwirausaha	7	13	35%	65%

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan hasil kuesioner pendahuluan, dapat dilihat bahwa 3 dari 20 mahasiswa atau sekitar 15% mahasiswa yang pernah melakukan diskusi dengan keluarganya mengenai kewirausahaan. Keluarga sebagai lingkungan sosial pertama seseorang menjadi salah satu faktor yang

mempengaruhi kehidupan seseorang. Faktor keluarga yang memengaruhi kehidupan seseorang antara lain: cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan perhatian orang tua (Slametodalam Putra, 2021).

Kemudian terdapat 3 dari 20 mahasiswa atau sekitar 15% mahasiswa yang sering melakukan kunjungan ke tempat wirausahawan bersama rekan ataupun teman, sedangkan jika dilihat berdasarkan lingkungan masyarakat terdapat 35% mayoritas sekitar mereka merupakan seorang usahawan. Purwinarti dalam Amalia (2015) menggambarkan bahwa salah satu faktor pendorong seseorang untuk berwirausaha adalah *parental refugee*. Banyak individu memperoleh pendidikan dan pengalaman dari bisnis yang dibangun keluarganya dan lingkungan keluarga sangat mempengaruhi minat berwirausaha anak-anaknya. Selain itu juga lingkungan pergaulan memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha seseorang.

Berikut ini disajikan data terkait pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Tabel 3 Hasil Kuesioner Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

No	Indikator	Jawaban		Jawaban	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Mengikuti seminar kewirausahaan	6	14	30%	70%
2	Tertarik membuka usaha karena pelajaran kewirausahaan	9	11	45%	55%
3	Memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik	8	12	40%	60%

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan hasil kuesioner pendahuluan diketahui bahwa 6 dari 20 mahasiswa atau sekitar 30% sering mengikuti seminar kewirausahaan baik yang diselenggarakan oleh kampus ataupun diluar kampus. Atas pelajaran dan ilmu terkait kewirausahaan yang didapatkan mahasiswa selama masa perkuliahan, hanya sekitar 45% mahasiswa yang menjadi tertarik untuk

membuka usaha atau berwirausaha. Beberapa mahasiswa lainnya belum tergerak dan termotivasi untuk mempraktekkan ataupun memiliki keinginan dalam membangun usahanya. Terdapat 8 dari 20 mahasiswa atau sekitar 40% mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik sehingga berani dalam mengambil resiko dan memanfaatkan peluang.

Pemahaman seseorang terhadap wirausaha dilihat dari berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya (Kuntowicaksono, 2012). Beberapa mahasiswa masih belum mengetahui dengan baik mengenai berbagai aspek dalam berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan sebagai pondasi awal dalam menjalankan wirausaha dinilai belum cukup dimiliki oleh kalangan mahasiswa pendidikan ekonomi, seperti yang diketahui bahwa terdapat banyak hal yang harus dipelajari dalam berwirausaha.

Berikut ini disajikan data terkait pengaruh pemahaman *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Tabel 4 Hasil Kuesioner Pengaruh Pemahaman *E-Commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

No	Indikator	Jawaban		Jawaban	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Pernah berjualan melalui <i>e-commerce</i>	4	16	20%	80%
2	Mengetahui sistem penjualan di <i>e-commerce</i> dengan jelas	4	16	20%	80%
3	Menggunakan <i>e-commerce</i> untuk penjualan dibanding pembelian	3	17	15%	85%

Sumber : Hasil kuesioner

Berdasarkan hasil kuesioner pendahuluan diketahui bahwa terdapat 4 dari 20 mahasiswa atau sekitar 20% mahasiswa yang pernah melakukan penjualan atau membuka usaha secara online melalui *e-commerce*. Angka tersebut terbilang rendah karena mahasiswa belum mengetahui secara jelas

sistem penjualan pada *e-commerce* saat ini, hal ini dibuktikan dengan hanya terdapat 20% mahasiswa saja yang memahami sistem penjualan di *e-commerce*. Sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi menggunakan *e-commerce* sebagai *platform* untuk berbelanja daripada berjualan, hanya 15% mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang lebih memilih memanfaatkan *e-commerce* sebagai tempat berwirausaha dibandingkan berbelanja.

Fenomena di bidang kewirausahaan saat ini telah memasuki era digital, semua bidang usaha mulai dari perusahaan jasa atau dagang sudah bergerak menuju *electronic commercial (e-commerce)*, karena *e-commerce* dinilai dapat membuat efektivitas penjualan perusahaan meningkat. Di era saat ini, *e-commerce* sudah dikenal oleh berbagai kalangan, baik berdasarkan tingkat umur maupun tingkat ekonomi masyarakat tidak asing dengan istilah ini. Walaupun penggunaannya cukup beragam, namun khususnya mahasiswa merupakan mayoritas pengguna *e-commerce* terbanyak. Pilihan yang beragam dan harga yang relatif murah dibandingkan toko *offline* menjadi alasan utama mahasiswa memilih menggunakan *e-commerce*.

Berdasarkan pengamatan pada kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi, beberapa mahasiswa masih belum mengetahui bagaimana aturan main *e-commerce* dan pemanfaatan *e-commerce* sebagai sarana untuk memulai usaha. Sebagian besar mahasiswa belum terampil dalam menggunakan *e-commerce* untuk mulai berwirausaha, yang mana jika diaplikasikan dengan baik akan dapat mempermudah mereka dalam memulai usahanya. Mahasiswa Pendidikan ekonomi belum memiliki pengetahuan dan pengalaman sebagai bentuk praktik sehingga belum mampu menguasai dan mengaplikasikannya dengan baik.

Minat berwirausaha tidak dapat tumbuh dengan sendirinya, terdapat beberapa faktor lain yang dapat mendorong tumbuhnya minat berwirausaha pada diri seseorang. Sesuai dengan *theory of planned*

behavior (TPB) yakni teori yang menjelaskan bahwa perilaku yang dilakukan oleh individu timbul karena adanya niat untuk berperilaku. Berdasarkan teori ini dapat diketahui bahwa niat terbentuk dari *attitude toward behavior* (Sikap Kemandirian), *subjective norms* (Norma Subjektif), dan *perceived behavioral control* (Kontrol Perilaku) yang dimiliki individu.

Dalam penelitian Fahmi, et al. (2009) juga mengatakan bahwa minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang memengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang, potensi yang dimiliki dan lingkungannya.

Upaya dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi masih terdapat kendala, para mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki lingkungan sosial yang berbeda-beda, ada yang berada pada lingkungan yang kondusif dan menunjangnya untuk berwirausaha, namun ada pula mahasiswa yang berada pada lingkungan yang bisa menimbulkan rasa takut untuk memulai usaha dan menjadi wirausahawan. Selain itu, sebagai mahasiswa juga masih terpacu dan berorientasi untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik ditentukan oleh kesempatan mendapatkan pekerjaan menggunakan gelar dan ijazah, tanpa memikirkan bahwa mereka bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan memanfaatkan *platform* bisnis digital berupa *electronic commercial (e-commerce)* meskipun pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya masih rendah.

Masalah minat wirausaha penting untuk diteliti dengan tujuan mengetahui jumlah mahasiswa yang memiliki minat untuk wirausaha agar kedepannya diharapkan tingkat ekonomi di Indonesia meningkat dan menjadi peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan, sebagai solusi dalam menekan angka pengangguran khususnya lulusan perguruan tinggi. Selain itu,

penelitian yang dilakukan di program studi pendidikan ekonomi ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang mendasari pada uraian diatas berindikasi menjadi penentu minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait minat berwirausaha mahasiswa dengan judul ***“Pengaruh Lingkungan Sosial, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Pemahaman E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dilihat terdapat beberapa masalah yang terjadi, yaitu:

1. Tingkat keinginan berwirausaha pada lulusan sarjana masih rendah, dilihat dari orientasi karirnya untuk menjadi PNS/ Karyawan Perusahaan.
2. Rasa percaya diri Mahasiswa dalam mengelola dan memimpin suatu usaha rendah, dilihat dari tingkat keyakinan mereka untuk berwirausaha.
3. Kurangnya dukungan dan peran dari lingkungan sosial nya, baik dari lingkungan keluarga, teman sebaya dan masyarakat sekitar.
4. Pembelajaran kewirausahaan yang mereka terima belum optimal.
5. Sebagian besar mahasiswa belum memahami sistem penjualan di *e-commerce* dengan jelas, terbukti dari rendah nya tingkat penggunaan *e-commerce* untuk berwirausaha.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang lingkungan sosial, pengetahuan kewirausahaan dan pemahaman *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Sesuai dengan kajian tersebut maka

penelitian ini hanya dibatasi pada lingkungan sosial (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2), pemahaman *e-commerce* (X3), dan minat berwirausaha(Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
2. Apakah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
3. Apakah ada pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan lingkungan sosial, pengetahuan kewirausahaan dan pemahaman *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
2. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
3. Pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
4. Pengaruh secara simultan lingkungan sosial, pengetahuan kewirausahaan dan pemahaman *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasar pada disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah khususnya yang berhubungan dengan lingkungan sosial, pengetahuan kewirausahaan, pemahaman *e-commerce* dan minat berwirausaha.
 - b. Bagi pembaca, untuk menambah informasi, sumbangan pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian tentang pengaruh lingkungan sosial, pengetahuan kewirausahaan, pemahaman *e-commerce* dan minat berwirausaha.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bahan pertimbangan bagi pembaca khususnya mahasiswa sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha.
 - b. Bahan informasi dan referensi untuk perpustakaan serta bagi para peneliti yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
 - c. Bagi para akademisi, sebagai implikasi lebih lanjut dalam memberikan informasi guna menciptakan peningkatan kemampuan dan pemahaman mengenai pentingnya minat berwirausaha.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian
Ruang lingkup objek penelitian ini adalah lingkungan sosial, pengetahuan kewirausahaan, pemahaman *e-commerce* dan minat berwirausaha.
2. Subjek Penelitian
Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang masih aktif saat periode penelitian berlangsung.
3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

4. Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu dalam penelitian ini adalah Tahun 2021.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Minat Berwirausaha

Minat merupakan konsepsi dari tindakan terencana dalam mencapai tujuan berperilaku. Hal ini tertuang dalam Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang dikembangkan oleh Ajzen dan koleganya, yang mana teori ini merupakan pengembangan dari teori perilaku terencana *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Berdasarkan teori ini dapat diketahui bahwa niat terbentuk dari Sikap Kemandirian (*attitude toward behavior*), Norma Subjektif (*subjective norms*), dan Kontrol Perilaku (*perceived behavioral control*) yang dimiliki individu.

Dalam teori ini minat seseorang digambarkan dapat ditentukan oleh sejauh mana seorang individu memiliki sikap positif pada perilaku tertentu dan sejauh mana pula jika ia memilih untuk melakukan perilaku tersebut kemudian mendapat dukungan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya serta kemudahan atau kesulitan yang ia rasakan untuk melakukan perilaku tertentu.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto dalam Hendrawan, 2017). Minat adalah suatu keinginan yang bisa mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan karena rasa suka dan ketertarikan tanpa adanya paksaan dari orang lain (Evaliana dalam Aqmala, dkk. 2020).

Berdasarkan pendapat diatas, minat didefinisikan sebagai suatu keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk berperilaku dan

berkegiatan dengan perasaan senang tanpa unsur paksaan serta cenderung dilakukan dengan tujuan yang diharapkan. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini ialah minat berwirausaha. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usahanya sendiri.

Wirausaha atau wiraswasta berasal dari kata “wira” yang berarti utama, gagah, luhur berani atau pejuang; “swa” berarti sendiri; dan kata “sta” berarti berdiri. Kata “swasta” diartikan berdiri di atas kaki sendiri atau berdiri di atas kemampuan sendiri (Priyono dan Soeratadalam Seubuddin, 2021). Kemudian mereka menyimpulkan bahwa wirausahawan atau wiraswastawan berarti seseorang yang berjuang dengan gagah, berani, juga luhur dan pantas diteladani dalam bidanusaha, atau dengan kata lain wirausahawan adalah orang-orang yang mempunyai sifat-sifat kewirausahaan atau kewiraswastaan seperti keberanian untuk mengambil resiko, keutamaan dan keteladanan dalam menangani usaha dengan berpijak pada kemauan dan kemampuan sendiri.

Menurut Peraturan Presiden Nomo 2 Tahun 2022, kewirausahaan adalah aktivitas dalam menciptakan dan/atau mengembangkan suatu usaha yang inovatif dan berkelanjutan. Sedangkan dalam keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995, kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Kewirausahaan adalah suatu kemampuan menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan dan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi dari yang sudah ada sebelumnya. Kemampuan berwirausaha

yang kreatif dan inovatif dapat dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2013). Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi (Hisrich, 2001). Minat berwirausaha dapat dilihat sebagai niat untuk menciptakan suatu organisasi atau usaha baru atau sebagai perilaku yang berani mengambil risiko untuk memulai bisnis baru (Kurnianti, 2015).

Minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil risiko untuk meraih kesuksesan (Suryana, 2013). Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan (Fu'adi,dkk., 2009:92).

Minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri (Yanto dalam Hermina, dkk. 2011). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, minat berwirausaha diartikan sebagai ketertarikan, kecenderungan atau keinginan dari berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan suatu usaha melalui ide dan inovasi yang kemudian diorganisir, digerakkan dan dikembangkan guna mencapai tujuan yang diharapkan yakni mendapatkan keuntungan dan keberhasilan usaha dengan berani menanggung segala resiko yang akan dihadapi.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seorang individu. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya (Bygrave dalam Wahyono, 2014). Proses inovasi menjadi langkah awal kegiatan wirausaha. Inovasi dapat dipicu oleh faktor personal seperti dorongan berprestasi, rasa penasaran, faktor pendidikan dan pengalaman, kesiapan mental untuk menanggung resiko dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mendorong inovasi antara lain adalah adanya peluang usaha yang muncul (Bygrave dalam Gunadhi, 2007). Dari berbagai macam faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha diatas dapat disintesa faktor-faktor yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

1. Faktor lingkungan yang dihubungkan dengan bagaimana lingkungan sosial sebagai hasil dari interaksi diri seseorang sehingga dapat mempengaruhi perilakunya.
2. Faktor pendidikan yang dihubungkan dengan pengetahuan seseorang untuk berwirausaha baik yang didapat secara formal maupun non-formal.
3. Faktor eksternal yang berupa dorongan inovasi digital seperti *E-Commerce* sebagai bentuk munculnya peluang usaha.

Selain faktor-faktor dalam perkembangan minat seseorang, terdapat pula indikator yang dapat dijadikan tolak ukur minat berwirausaha. Menurut Yadewani dan Wijaya (2017) terdapat 7 indikator minat berwirausaha yang dapat dilakukan pada mahasiswa. Indikator bahwa mahasiswa memiliki minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Pernah dan mempunyai pengalaman pada kegiatan penjualan.
2. Pernah dan mempunyai pengalaman pada kegiatan pembelian
3. Pernah dan mempunyai pengalaman dalam memproduksi barang untuk dipasarkan
4. Tertarik pada program kewirausahaan dan akuntansi

5. Tertarik pada pekerjaan dibidang wiraswasta seperti berdagang dan menjadi pengrajin
6. Berusaha mencoba untuk mendapat penghasilan sendiri
7. Tertarik dan menyukai pada pekerjaan yang penuh tantangan

2. Lingkungan Sosial

Manusia hidup dan berkembang pada arena hubungan yang menggambarkan suasana sosial dan suasana fisik. Arena hubungan dimaksudkan sebagai sebuah lingkungan ataupun tempat dimana manusia dapat berinteraksi dengan satu dan lainnya. Menurut Yusuf dalam Setiawan (2016) lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi atau lokasi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi perkembangan individu.

Lingkungan juga dapat diartikan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Lingkungan adalah suasana atau keadaan suatu tempat dimana terjadi interaksi sosial dan memberikan pengaruh dalam pola pikir dan pandangan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan jiwa dan sikap individu (Rasyid dalam Wedayanti, 2016).

Konsep *subjective norm*/ norma subjektif pada *theory of planned behavior* berhubungan dengan variabel lingkungan sosial pada penelitian ini. Norma subjektif diartikan sebagai persepsi individu mengenai pandangan orang-orang terdekatnya terhadap suatu perilaku tertentu. Norma subjektif menangkap pengaruh sosial untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan kewirausahaan. Hal ini merupakan penentu penting bagi individu yang belum memiliki pengalaman dalam bidang kewirausahaan. Norma subjektif merupakan pengakuan desakan sosial dalam memperlihatkan suatu perilaku khusus. Kepercayaan terhadap kesepahaman ataupun ketidaksepahaman seseorang ataupun kelompok dapat mempengaruhi individu pada suatu perilaku. Pengaruh

sosial yang penting dari beberapa perilaku berakar dari keluarga, teman sekolah, pasangan hidup, kerabat, rekan kerjadan lainnya berkaitan dengan perilaku.

Lingkungan Sosial merupakan semua orang ataupun manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial dapat diterima secara langsung dan secara tidak langsung. Lingkungan Sosial meliputi bentuk hubungan antara manusia satu dengan yang lainnya, sering juga disebut lingkungan yang berwujud manusia dan hubungannya dengan atau antar manusia (Abu ahmadi dalam Purnomo, 2015).

Lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok (Wibowo dalam Ibrahim, 2020). Lingkungan sosial memiliki jenis yakni primer dan sekunder. Lingkungan primer terjadi apabila di antara individu satu dengan yang lainnya mempunyai hubungan yang erat dan saling mengenal baik, misalnya keluarga. Lingkungan demikian akan memiliki pengaruh yang mendalam terhadap perkembangan individu. Lingkungan sekunder adalah suatu lingkungan di mana antara individu yang ada di dalamnya saling memiliki hubungan dengan individu lainnya, pengaruh lingkungan ini relatif tidak mendalam.

Dukungan sosial dari orang yang dipercaya (orang tua, teman sebaya, orang lain) sangat efektif untuk meningkatkan kepribadian seseorang yang berupa kepercayaan diri (Afiatin dan Andayani dalam Ibrahim, 2020). Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial sebagai salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepribadian ataupun minat seseorang terhadap sesuatu. Latar belakang keluarga ataupun lingkungan sebaya akan dapat menunjang, membimbing dan mendorong seorang khususnya mahasiswa untuk kehidupannya mendatang.

Lingkungan Sosial mempunyai peran penting yang cukup besar dalam perkembangan hidup seseorang. Beberapa bagian peran lingkungan sosial yang terqualifikasi menjadi lingkungan sosial keluarga, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial teman sebaya sebagai berikut;

1. Peran lingkungan sosial keluarga

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya (W.A Gerungan dalam Purnomo, 2015). Keluarga merupakan lingkungan yang terdekat untuk membesarkan, mendewasakan, dan di dalamnya anak mendapatkan pendidikan yang pertama kali. Keluarga merupakan kelompok masyarakat terkecil, akan tetapi merupakan lingkungan paling kuat dalam membesarkan (Sudarono, 2001). Oleh karena itu keluarga memiliki peran penting dalam perkembangan anak sehingga dapat disimpulkan bahwa peran lingkungan sosial keluarga sangatlah berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan suatu individu karena di dalamnya anak mendapatkan pendidikan pertama yang membesarkan dan mendewasakannya.

2. Peran lingkungan sosial masyarakat dan teman sebaya

Dalam lingkungan masyarakat terjadi hubungan langsung antar individu dengan individu lain. Dalam hal ini seorang individu tentunya akan berhubungan langsung dengan lingkungan sosial masyarakat diantaranya dengan tetangga, teman-teman sebaya dan juga dengan kelompok-kelompok organisasi masyarakat. Didalam masyarakat terdapat minat-minat, kebutuhan-kebutuhan, dan tujuan-tujuan hidup yang berbeda-beda, bahkan tidak dapat dipungkiri sering terjadi konflik antar nilai, antar kepentingan dan antar tujuan hidup dari anggota-anggota masyarakat. Sehingga dapat diartikan bahwa dalam masyarakat terdapat peranan dan kehidupan yang kompleks yang mana dapat memberikan pengaruh

positif ataupun negatif terhadap minat ataupun kepribadian seseorang.

Terdapat indikator lingkungan sosial yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur minat berwirausaha seseorang. Variabel lingkungan sosial memiliki beberapa indikator antara lain; keluarga, jaringan kelompok, dan orang tua (Yulianto, 2014). Lingkungan sosial yang dimaksud adalah lingkungan wilayah/ tetangga/ teman dekat yang melatarbelakangi informan tumbuh dan besar.

Kondisi lingkungan sosial mahasiswa dapat diketahui dengan cara meneliti kondisi lingkungan sosial keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi mahasiswa dengan anggota keluarga dan perhatian orang tua, lingkungan sosial sekolah yang meliputi relasi mahasiswa dengan dosen dan relasi mahasiswa dengan mahasiswa, lingkungan sosial masyarakat yang meliputi kegiatan mahasiswa dalam masyarakat dan teman bergaul (Purnomo, 2015).

3. Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan merupakan segenap apa yang diketahui tentang suatu objek tertentu termasuk didalamnya ilmu. Pengetahuan adalah gambaran yang tertanam pada pikiran seseorang mengenai objek yang ada disekelilingnya. Gambaran mengenai objek dapat terbentuk dan tertanam pada pikiran seseorang bila ia memiliki kesadaran dan perhatian terhadap obyek (Jujun Suriasumantri, 2005). Pengetahuan (*Knowledge*) adalah suatu proses dengan menggunakan panca indra yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu dapat menghasilkan pengetahuan dan keterampilan (Hidayat, 2007).

Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya (Suryana, 2009). Pada dasarnya kewirausahaan bergerak dari kebutuhan dasar manusia untuk berprestasi (Stoner dalam

Asmani, 2011). Pengetahuan kewirausahaan sebagai pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya (Kuntowicaksono, 2012).

Pada aspek *perceived behavioral control* / persepsi kontrol perilaku dalam *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (1991) memiliki kaitan yang erat dengan variabel pengetahuan kewirausahaan pada penelitian ini. Persepsi kontrol perilaku mencerminkan sumber daya dan peluang yang diyakini individu dapat mereka peroleh ataupun mereka kembangkan untuk memulai bisnis mereka. Kontrol perilaku dapat juga diartikan sebagai pemahaman mengenai sederhana atau kompleksnya dalam melakukan perbuatan atas dasar padapengalaman terdahulu dan kendala yang dapat dicari solusinya dalam melakukan suatu perbuatan. Dari aspek persepsi kontrol perilaku, peneliti mengeksplorasi keberhasilan diri dalam mengukur keterampilan berwirausaha dan menguji pengaruhnya terhadap minat kewirausahaan. Menurut Suryana (2006), seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan.

Pengetahuan berwirausaha merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu. Pengetahuan kewirausahaan ialah apapun sesuatu mengenai fakta yang kemudian dikelola dan diproses melalui cakupan kognitif yang ada dipikiran kita, kemudian paham mengenai proses hingga menciptakan unsur berani dalam pengambilan risiko secara rasional dan logis jika hendak mengelola sebuah bisnis (Kasmir, 2011). Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang yang diperoleh melalui teori-teori di bangku pendidikan yang berkaitan dengan kewirausahaan maupun bertukar pengalaman dari semua wirausahawan (Dudung Abdullah, 2019).

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui proses belajar pengamatan dan pengalaman sebelumnya, hal ini dapat membentuk pola pikir dan kepribadian seseorang (Purnomo, 2015). Kewirausahaan dibentuk pada diri seseorang melalui pendidikan atau pelatihan. Pendidikan atau pelatihan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran konsep dan *skill* untuk mengenali peluang-peluang yang orang lain tidak mampu melihatnya.

Keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan tidaklah dapat dipisahkan dari seberapa jauh seseorang itu menguasai dan memiliki pengetahuan serta informasi tentang pekerjaan atau okupasi yang akan dilakukannya. Jika seseorang ingin berwirausaha hendaknya dia harus menguasai dan memiliki pengetahuan dan informasi tentang kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan memiliki peran penting dalam membangun jiwa wirausaha seseorang sebagai dasar untuk melakukan usaha yang ingin dirintisnya, karena tanpa pengetahuan kewirausahaan yang memadai akan sulit bagi seseorang untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan kewirausahaan dalam usahanya. Pengetahuan kewirausahaan sebagai pondasi awal dalam menjalankan wirausaha sangat dibutuhkan bagi mahasiswa khususnya agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru.

Indikator pengetahuan kewirausahaan merupakan hal yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur minat berwirausaha seseorang. Pengetahuan kewirausahaan mahasiswa tidak cukup hanya diperoleh dari dalam kampus, pengetahuan kewirausahaan dari luar kampus dapat diperoleh melalui keluarga, lembaga-lembaga masyarakat, maupun informasi dari media masa.

Menurut Yunus dalam Aini (2020), terdapat 4 indikator mengenai pengetahuan kewirausahaan, yaitu :

1. Pendidikan
2. Pengetahuan peran dan tanggung jawab
3. Pengetahuan tentang Kepribadian
4. Pengetahuan Manajemen

Puspitaningsih (2014) menyebutkan terdapat 3 indikator yang mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan yaitu:

1. Pengetahuan dasar kewirausahaan.

Minat berusaha perlu diwujudkan oleh adanya informasi untuk menemukan atau menciptakan peluang bisnis sehingga membantu mewujudkan usaha mereka.

2. Pengetahuan ide dan peluang usaha.

Pembentukan minat berusaha dalam menghasilkan suatu usaha memerlukan adanya pemikiran atau hal-hal baru yang terstruktur.

3. Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha.

Informasi yang ada akan menciptakan suatu proses melalui berbagai hambatan serta resiko yang akan dilalui untuk mewujudkan usaha mereka.

4. Pemahaman *E-Commerce*

Pemahaman dapat didefinisikan sebagai suatu proses memahami arti atau makna tertentu dan kemampuan menggunakannya pada situasi lainnya (Depdiknas, 2006). Pemahaman adalah suatu proses peningkatan pengetahuan secara intensif yang dilakukan oleh seseorang individu dan sejauh mana dia akan dapat mengerti benar akan suatu materi permasalahan yang ingin diketahui (Riko dalam Rudiantna, 2021).

E-commerce merupakan suatu cara berbelanja atau berdagang secara *online* atau *direct selling* yang memanfaatkan fasilitas internet dimana terdapat website yang menyediakan layanan “*get and deliver*” (Marina dan Robert dalam Saswiana, 2020). *E-Commerce* adalah perusahaan

atau usaha menawarkan untuk transaksi atau memfasilitasi penjualan produk dan jasa secara *e-commerce* selanjutnya menimbulkan *e-purchasing* dan *e-marketing*. *E-purchasing* berarti perusahaan memutuskan membeli barang, jasa, dan informasi dari berbagai pemasok online (Helmalia & Afrinawati (2018)). Sedangkan Kotler & Keller (2009) menjelaskan *e-marketing* digambarkan sebagai usaha perusahaan untuk memberitahu pembeli, mengomunikasikan, mempromosikan, dan menjual produk dan jasa lewat internet.

E-Commerce (Electronic Commerce) adalah proses transaksi jual beli yang menggunakan alat elektronik seperti telepon dan internet. *E-commerce* lebih darisekedar membeli dan menjual produk secara *online* (Yadewani dan Wijaya (2017)). *E-commerce* meliputi seluruh proses dari pengembangan, pemasaran, penjualan, pengiriman, pelayanan, dan pembayaran para pelanggan, dengan dukungan dari jaringan para mitra bisnis di seluruh dunia.

Pemahaman *e-commerce* adalah proses peningkatan pengetahuan individu secara intensif dalam menyikapi suatu konsep, situasi atau fakta sehingga individu tersebut dapat mengerti dengan benar dalam memahami suatu ilmu atau informasi yang kemudian diartikan menurut dirinya sendiri namun masih berkaitan dengan inti dalam ilmu atau informasi yang didapatkannya (Rudiatna, 2021). Tingkat pemahaman *e-commerce* adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami bahwa *e-commerce* merupakan alat alternatif perdagangan melalui sistem elektronik secara online yang kemudian diartikan dan dimengerti sendiri sebagai sebuah ilmu ataupun informasi.

Manfaat pemahaman adalah suatu pemberian dan pelaksanaan wawasan yang lebih baik dalam ranah kehidupan pribadi maupun kolektif serta sangat menentukan kelangsungan hidup dalam wilayah publik (Astawa, 2017). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Yadewani dan Wijaya (2017) menyatakan bahwa *e-commerce* dapat membantu

penjual dalam mempromosikan barang yang mereka jual secara online. Adanya *e-commerce* memberikan banyak kemudahan bagi calon konsumen untuk membeli barang yang diinginkannya dan memanfaatkan semua fasilitas yang ada. *E-commerce* juga menghadirkan cara-cara baru dalam menjalankan bisnis, sehingga siapa saja bisa memanfaatkan *platform* tersebut untuk menjadi wirausaha yang mampumenciptakan dan memperluas bisnis secara lebih cepat dan lebih mudah.

Berdasarkan pandangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dari pemahaman *e-commerce* ialah suatu pemberian wawasan *e-commerce* kepada seseorang sebagai alat alternatif untuk berwirausaha, yang mana *e-commerce* dapat memberikan banyak keuntungan bagi seluruh elemen terkait didalamnya, dengan penawaran kemudahan dan mobilitas yang baik *e-commerce* menjadi inovasi baru bagi masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli.

Manfaat ini juga sangat penting diketahui oleh mahasiswa, disisi lain untuk memberikan kemudahan, manfaat ini juga berpotensi memberikan banyak keuntungan. Dengan menggunakan *e-commerce* perusahaan dapat memangkas biaya produksi dan memperluas pemasaran, penjual/konsumen dapat memberikan pelayanan dengan bebas tanpa ada batas waktu. Masyarakat dapat menjangkau segala produk yang dibutuhkan yang mana pada awalnya sulit ditemukan namun sekarang sudah mudah untuk didapatkan.

Terdapat beberapa indikator pemahaman *e-commerce* sebagai tolak ukur dalam menentukan minat berwirausaha seseorang. Rudiantna (2015) memodifikasi atau mengembangkan teori yang ada untuk mengukur variabel pemahaman *e-commerce*, yaitu sebagai berikut:

1. Pencarian informasi mengenai *E-commerce*.

Pencarian sebuah informasi dapat dipengaruhi dengan adanya kebutuhan informasi yang diinginkan, semakin tinggi kebutuhan

terhadap informasi yang diinginkannya, maka semakin tinggi juga pencarian informasi yang dilakukan. Kaitan pencarian informasi yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap *e-commerce* ini perlu dipertanyakan melihat bahwa perilaku mahasiswa saat ini sering menggunakan *e-commerce* untuk bertransaksi jual-beli.

Pencarian Informasi *E-commerce* sendiri, meliputi pengetahuan tentang *e-commerce*, yaitu sebagai berikut:

- a. Definisi *e-commerce*
- b. Manfaat *e-commerce*
- c. Jenis-jenis *e-commerce*

2. Pemahaman Arti dan Fungsi *E-commerce*.

Pemahaman arti dan fungsi ialah memahami maksud dari suatu konsep yang terkandung didalamnya. Jika substansi yang ditentukan dipresentasikan ke dalam sebuah konsep pemahaman maka seharusnya seseorang itu akan mengerti arti dan fungsinya, sehingga dapat mengimplementasikan konsep tersebut. Kaitan pemahaman arti dan fungsi ini ialah mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap konsep *e-commerce* secara umum dan sejauh mana mahasiswa pernah melakukan kegiatan *e-commerce*.

Teori yang berkaitan erat dengan teknologi informasi seperti *e-commerce* sekaligus dapat menjelaskan motif berwirausaha ialah model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*)/ TAM yang dikembangkan oleh Davis pada 1989. Dalam penelitian ini peneliti memodifikasi model TAM dengan *Theory Of Planned Behaviour* yang digunakan sebagai kerangka teori untuk menguji tingkat pemahaman *e-commerce* terhadap minat berwirausaha mahasiswa. TAM menganggap bahwa 2 keyakinan individual, yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*), sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya, dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), sebagai

tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan suatu sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang besar.

B. Penelitian yang relevan

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang membahas mengenai pokok masalah yang berkaitan dengan Lingkungan Sosial, Pengetahuan Kewirausahaan, Pemahaman *E-Commerce*, terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Terdapat beberapa penelitian pendahulu yang telah dilakukan lebih awal oleh peneliti terdahulu. Adanya penelitian ini dipergunakan sebagai bahan referensi dan juga pertimbangan dalam meneliti permasalahan yang sama.

Tabel 5 Penelitian yang Relevan

No	Judul	Peneliti	Hasil
1	<i>Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri 1 Seyegan.</i>	Tito Purnomo. 2015. SKRIPSI. Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Pertumbuhan kewiraswastaan seseorang dapat ditentukan oleh faktor lingkungan sosial. Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh pada minat wirausaha.
2	<i>Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi</i>	Amid Hamdani. 2020. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” : Yogyakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan E-Commerce berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Tabel 5. Lanjutan			
3	<i>Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Malang Tahun 2017</i>	Nuvidia Fitria dan Herawati Ita Rifiani. 2017. <i>Jurnal Aplikasi Bisnis</i> . Vol 3 (2) Hal 451-456	Hasil penelitian yaitu Faktor kepribadian dan faktor lingkungan sosial berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa Politeknik Negeri Malang dan Kepribadian berpengaruh secara dominan terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa Politeknik Negeri Malang.
4	<i>Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Gender</i>	M. Trihudiyatmanto. 2019. <i>Jurnal PPKM</i> . Vol. 6, No. 2 Hal 93-104	Hasil dari penelitian ini membuktikan <i>e-commerce</i> mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha, <i>gender</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha.
5	<i>Pengaruh Pemahaman E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Unpas Semeseter 5 Dan 7).</i>	Heru Rudiantna. 2021. Skripsi. Universitas Pasundan : Bandung	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Terdapat Pengaruh Pemahaman E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Hasil 0,818 Square dengan Persentase 82%.

Tabel 5. Lanjutan

6	<i>Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa di Solo Raya</i>	Yunita Niqrisah Dwi Pratiwi dan Hari Purwanto. 2021. <i>Jurnal Manajemen dan Akuntansi Medan</i> . Vol 3 (1) Hal 88-97	Hasil riset kali ini menyimpulkan bahwa pemahaman <i>E-Commerce</i> dan pemahaman SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha para mahasiswa. Bagi para mahasiswa pemahaman <i>E-Commerce</i> dan pemahaman SIA akan mendorong peluang lebih besar untuk berhasil menjalankan wirausahanya.
7	<i>Analisis Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi, Pendidikan Wirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Wirausaha Umkm Di Kabupaten Serang</i>	Uli Wildan Nuryanto, Masyhudzulhak Djamil, Achmad H. Sutawidjaya dan A. Badawi Saluy. <i>Dynamic Management Journal</i> Vol. 4 No. 2	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 hipotesis yang menunjukkan pengaruh signifikan dari masing-masing variabel predictor terhadap variabel minat berwirausaha.
8	<i>Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri Mahasiswa Universitas Swasta di Jember</i>	Waridad Umais Al Ayyubi. 2019. Tesis. Universitas Jember : Jember.	Hasil penelitian pada mahasiswa universitas swasta di Jember menunjukkan bahwa secara langsung lingkungan keluarga dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap efikasi dirimahasiswa, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Tabel 5. Lanjutan

9	<i>Pengaruh E-Commerce dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Pedagang Online di Kota Makassar Dalam Perspektif Islam</i>	Niluh Anik Sapitri dan Emi Sri Rahayu Fatimah. 2020. Jurnal Kajian Ekonomi Syariah	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>e-commerce</i> dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
10	<i>Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)</i>	Josia Sanchaya Hendrawan Dan Hani Sirine. 2017. Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship . Vol. 02, No. 03	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap mandiri dan motivasi tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa konsentrasi kewirausahaan, sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Sumber : scholar.google.com

Berdasarkan penelitian diatas yang berupa jurnal-jurnal artikel ataupun skripsi dapat dilihat terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian diatas terfokus pada variabel terikat yakni minat berwirausaha, namun terdapat perbedaan pada masing-masing variabel bebas yang ada. Variabel bebas (X1) yakni lingkungan sosial pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Tito Purnomo (2015), Nuvidia Fitria dan Herawati Ita Rifiani (2017), dan Uli Wildan Nuryanto, Masyhudzulhak Djamil, Achmad H. Sutawidjaya dan A. Badawi Saluy. Pada Variabel bebas (X2) yakni pengetahuan kewirausahaan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amid Hamdani (2020), Tito Purnomo (2015), Niluh Anik Sapitri dan Emi Sri

Rahayu Fatimah (2020) dan Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine (2017). Sedangkan variabel bebas (X3) yakni pemahaman *e-commerce* sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Niqrisah Dwi Pratiwi dan Hari Purwanto (2021) dan Heru Rudiantna (2021).

Pada penelitian diatas masing-masing ada yang menggunakan metode penelitian kuantitatif ataupun kualitatif. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Kemudian semua penelitian diatas memiliki perbedaan yang sama dengan penelitian ini yaitu subjek dan objek penelitian. Pada penelitian ini berfokus pada pengaruh lingkungan sosial, pengetahuan kewirausahaan dan pemahaman *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

C. Kerangka Pikir

Setiap individu memiliki ketertarikan atau minatakan sesuatu yang berasal dari dalam diri yang kemudian dapat mendorongnya dalam melakukan suatu tindakan. Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang ditunjukkan bahwa individu lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya, melainkan juga dapat diimplementasikan melalui partisipasi aktif berbentuk kegiatan.

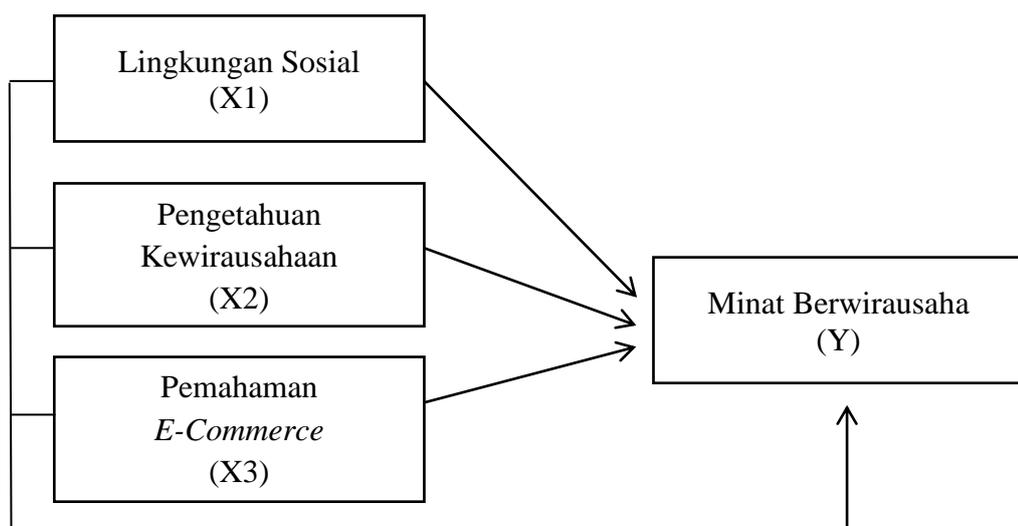
Minat berwirausaha yang ada pada diri individu cenderung membuat individu tersebut memberikan perhatian yang lebih besar terhadap bidang usaha sebagai sesuatu yang diminatinya. Seseorang yang memiliki minat untuk menjadi wirausahawan dapat terlihat pada tingkah laku yang menunjukkan sikap kewirausahaan seperti kemampuan dalam mengelola peluang yang ada melalui ide/gagasan, inovasi dan kreatifitas guna mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk memiliki minat berwirausaha. Kondisi lingkungan sosial dapat menjadi salah satu hal yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang, khususnya peran keluarga, teman sebaya dan masyarakat yang cenderung

dapat menjadi motivasi seseorang untuk membuat pilihan hidupnya kedepan. Menurut Bygrave dalam Gunadhi (2006), proses inovasi menjadi langkah awal kegiatan wirausaha. Inovasi dapat dipicu oleh faktor personal seperti faktor pendidikan, pengalaman dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mendorong inovasi antara lain adalah adanya peluang usaha yang muncul. Faktor internal individu seperti pengetahuan mengenai kewirausahaan yang dimiliki dapat menunjang seseorang untuk berkembang dan berhasil dalam menjalankan usahanya. Peluang sebagai hasil dari adanya inovasi di era digital saat ini seperti *e-commerce* dapat menjadi pilihan seseorang untuk berwirausaha. Namun kurangnya pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki menjadi penghalang seseorang untuk maju dan sukses dalam berwirausaha.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah kerangka berpikir yang peneliti gunakan untuk melihat kenyataan atau realita dari satu masalah, teori ataupun ilmu pendidikan. Berdasarkan kerangka pikir diatas dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut : variabel Lingkungan Sosial (X_1), Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) dan Pemahaman *E-Commerce* (X_3), serta variabel Minat Berwirausaha (Y) di gambarkan dalam skema sebagai berikut :



Gambar 3. Kerangka Pikir

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Suryani (2019) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, karena sifatnya sementara maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Berdasarkan landasan teori, kerangka pikir dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
2. Ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
3. Ada pengaruh pemahaman e-commerce terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
4. Ada pengaruh simultan lingkungan sosial, pengetahuan kewirausahaan, dan pemahaman e-commerce terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data yang dibutuhkan pada penelitian ini merupakan angka dan untuk pengolahannya yaitu dengan analisis menggunakan statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *Ex post facto* dan metode *survey*.

Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui penjabaran berupa narasi, grafik, maupun gambar. Pada metode ini diungkapkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang aktual, yaitu dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya (Narimawati, 2008). Metode verifikatif didefinisikan sebagai metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Sugiyono, 2014).

Penelitian *Ex post facto* dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan melihat ke belakang untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Tujuan penelitian *ex-post facto* adalah untuk menyelidiki apakah kondisi yang sudah ada saat ini dapat menyebabkan perbedaan lanjutan dalam kelompok subyek (Sugiyono dalam Riduwan, 2013). Sedangkan *survey* adalah suatu pendekatan yang dilakukan dalam penelitian dengan cara menyebar angket sebagai alat penelitiannya (Sugiyono, 2014).

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab responden. Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner secara *online* melalui Google Formulir.

Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berisikan daftar pertanyaan mengenai Lingkungan Sosial, Pengetahuan Kewirausahaan, Pemahaman *E-Commerce*, dan minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Model angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah model angket tertutup yang mana didalamnya terdapat alternatif jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti. Sasaran angket ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung yang masih aktif. Dikarenakan situasi Pandemi Covid-19 sehingga tidak memungkinkan peneliti bertemu secara langsung dengan responden maka penyebaran angket dilakukan secara *online* dengan membagikan angket berupa Google *Formulir*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa tulisan, gambar, buku, majalah, agenda, notulen rapat dan sebagainya. Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa tulisan, gambar, buku, majalah dan sebagainya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai alat untuk memperoleh data mengenai lingkungan sosial, pengetahuan kewirausahaan, pemahaman *e-commerce*, dan minat berwirausaha.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif pendidikan ekonomi angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021. Berikut adalah tabel jumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Tabel 6 Jumlah Data Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2018	61
2	2019	63
3	2020	76
4	2021	96
Jumlah		295

Sumber : Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Lampung

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari keseluruhan subjek yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (Sugiyono, 2014). Sampel pada penelitian ini dibedakan berdasarkan dengan angkatan yang ada pada program studi pendidikan ekonomi yaitu angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021.

Pada penelitian ini, penentuan besarnya sampel yang diambil dihitung menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e² = Taraf Signifikan (0,10)

Berdasarkan rumus diatas, dengan jumlah populasi 295 mahasiswa maka dapat dilihat ukuran sampel yang harus dicapai pada penelitian ini adalah sebesar :

$$n = \frac{295}{1 + 295 (0,1)^2} = 74,68$$

Dengan demikian besarnya sampel yang akan dipakai pada penelitian ini adalah berjumlah 75 orang responden dari Mahasiswa PendidikanEkonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Selanjutnya untuk menentukan besarnya sampel digunakan teknik pengambilan sampel yakni *probability sampling* dengan menggunakan *stratified random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2014). Metode pengambilan sampel acak terstratifikasi merupakan metode pemilihan sampel dengan cara membagi populasi kedalam kelompok-kelompok yang homogen yang disebut strata kemudian sampel diambil secara acak dari tiapstrata tersebut dan dibuat perkiraan untuk mewakili strata yang bersangkutan (Nurhayati, 2008).

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{jumlah mahasiswa tiap angkatan}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Tabel 7 Perhitungan Jumlah Sampel Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

No	Angkatan	Populasi	Jumlah Sampel
1	2018	$\frac{61}{295} \times 75 = 15,51$	16
2	2019	$\frac{63}{295} \times 75 = 16,02$	16
3	2020	$\frac{76}{295} \times 75 = 19,32$	19
4	2021	$\frac{95}{295} \times 75 = 24,15$	24
Jumlah			75

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Lingkungan Sosial (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2) dan Pemahaman *E-Commerce* (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah penjelasan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi konseptual dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang untuk bekerja keras dan bersedia mendedikasikan dirinya untuk menciptakan peluang usaha dengan berani mengambil resiko serta tantangan guna meraih kesuksesan/keuntungan.

2. Lingkungan Sosial (X₁)

Lingkungan Sosial adalah tempat dimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, dapat berbentuk hubungan antara individu dengan individu, individu dengan individu ataupun keompok dengan kelompok. Lingkungan Sosial terbagi menjadi lingkungan sosial primer dan sekunder yang berada di dalam kelompok keluarga, sekolah, maupun pada masyarakat.

3. Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

Pengetahuan kewirausahaan adalah tingkat kemampuan seseorang untuk mengenali atau menciptakan peluang dan mengambil tindakan sebagai hasil belajar setelah mengikuti proses pendidikan kewirausahaan atau memperoleh dari sumber-sumber informasi.

4. Pemahaman *E-Commerce* (X₃)

Pemahaman *e-commerce* adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami bahwa *e-commerce* merupakan alat alternatif perdagangan melalui sistem elektronik secara online yang kemudian diartikan dan dimengerti sendiri sebagai sebuah ilmu ataupun informasi.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ini dibuat untuk menjelaskan bagaimana cara mengukur variabel. Hal ini tentunya akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran data selanjutnya.

1. Lingkungan Sosial (X1)

Merupakan skor jawaban dari responden terhadap beberapa hal yang menyangkut lingkungan keluarga yang meliputi latar belakang dan dukungan orang tua. Lingkungan sosial teman sebaya meliputi motivasi dalam berwirausaha dan lingkungan sosial masyarakat sekitar meliputi latar belakang pekerjaan masyarakat sekitar. Variabel ini memiliki beberapa indikator menurut Isyo dan Jojo (2019) yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Lingkungan keluarga
- b. Lingkungan teman bergaul/sebaya
- c. Lingkungan masyarakat

2. Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

Merupakan skor jawaban dari responden terhadap beberapa hal yang menyangkut pendidikan dasar tentang kewirausahaan, pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab sebagai seorang wirausahawan serta kemampuan diri yang dimiliki dalam menjalankan usaha. Variabel ini memiliki beberapa indikator menurut Yunus dalam Syarifah (2020) yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Pendidikan
- b. Pengetahuan peran dan tanggung jawab
- c. Pengetahuan tentang kemampuan diri

3. Pemahaman *E-Commerce* (X3)

Merupakan skor jawaban dari responden terhadap beberapa hal yang menyangkut tingkat pengetahuan mengenai arti, fungsi dan manfaat dari *e-commerce* serta tingkat penggunaan *e-commerce* untuk penjualan dan rekomendasi keunggulan *e-commerce* kepada orang lain. Variabel ini memiliki beberapa indikator menurut Heru (2021)

dan Yadewani dan Wijaya (2017) yang digunakan pada penelitian ini ialah Tingkat pengetahuan, Tingkat penggunaan dan Referensi.

4. Minat Berwirausaha (Y)

Merupakan skor jawaban dari responden terhadap beberapa hal yang menyangkut tingkat pengetahuan mengenai penentuan nasib sendiri yang berasal dari dalam diri, kemampuan dalam menghadapi risiko kegagalan dan percaya akan rencana kedepan serta sikap senang untuk melakukan sesuatu hal baru yang kreatif dan inovatif.

- a. Menentukan nasib sendiri
- b. Kemampuan menghadapi risiko
- c. Percaya dan Sikap

Tabel 8 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Lingkungan Sosial(X1)	1. Lingkungan keluarga 2. Lingkungan teman bergaul/sebaya 3. Lingkungan masyarakat (Isyo dan Jojo, 2019)	Interval dengan pendekatan <i>semantic defferential</i>
2	Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	1. Pendidikan 2. Pengetahuan peran dan tanggung jawab. 3. Pengetahuantentangkemampuan diri Yunus dalam Syarifah (2020)	Interval dengan pendekatan <i>semantic defferential</i>
3	Pemahaman <i>E-Commerce</i> (X3)	1. Tingkat pengetahuan (Arti, Jenis dan Manfaat) 2. Tingkat penggunaan 3. Referensi Heru (2021)Yadewani dan Wijaya(2017)	Interval dengan pendekatan <i>semantic defferential</i>
4	Minat Berwirausaha (Y)	1. Menentukan nasib sendiri 2. Kemampuan menghadapi risiko. 3. Percaya dan Sikap (Subandono, 2007)	Interval dengan pendekatan <i>semantic defferential</i>

Sumber : Dari Berbagai Sumber

G. Uji Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen digunakan untuk menguji apakah alat ukur yang kita gunakan dapat mengukur apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini serta hasil yang diperoleh nantinya dapat dipercaya atau tidak. Instrumen penelitian dapat berupa test maupun nontest seperti kuesioner dan observasi. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka perlu dilakukan uji persyaratan instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan baik dan efektif apabila memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur (Sugiyono, 2014). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur tingkat validitas instrument dapat menggunakan metode korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= Jumlah peserta tes (testee)
$\sum xy$	= Total perkiraan skor item dan soal
$\sum x$	= Jumlah skor butir pertanyaan
$\sum y$	= Jumlah skor total
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat skor butir pertanyaan
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

Dengan kriteria pengujian, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran tersebut valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran tersebut tidak valid dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$ yakni sampel yang diteliti (Rusman, 2018).

Berdasarkan data yang telah didapatkan melalui hasil uji coba variabel pada 20 responden, kemudian dihitung menggunakan program SPSS dengan $dk = n = 20$ dan $r = 0,444$ maka diperoleh hasil sebagaiberikut.

a. Lingkungan Sosial (X₁)

Hasil pengujian validitas lingkungan sosial yang terdiri dari 9 item pernyataan, dinyatakan bahwa semua item valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga seluruh item pernyataan dapat dipakaidalam penelitian.

Tabel 9 Hasil Pengujian Validitas Lingkungan Sosial (X₁)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
X1.1	0,819	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.2	0,922	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.3	0,639	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.4	0,447	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.5	0,641	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.6	0,767	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.7	0,713	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.8	0,546	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.9	0,718	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

b. Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

Hasil pengujian validitas pengetahuan kewirausahaan yang terdiri dari 8 item pernyataan, dinyatakan bahwa semua item valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga seluruh item pernyataan dapat dipakai dalam penelitian.

Tabel 10 Hasil Pengujian Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Simpulan
X2.1	0,930	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X2.2	0,935	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X2.3	0,905	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X2.4	0,933	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X2.5	0,693	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X2.6	0,900	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X2.7	0,954	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X2.8	0,903	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

c. Pemahaman E-Commerce (X₃)

Hasil pengujian validitas pengetahuan kewirausahaan yang terdiri dari 8 item pernyataan, dinyatakan bahwa semua item valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga seluruh item pernyataan dapat dipakai dalam penelitian.

Tabel 11 Hasil Pengujian Validitas Pemahaman E-Commerce (X₃)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Simpulan
X3.1	0,627	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X3.2	0,700	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X3.3	0,523	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X3.4	0,749	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X3.5	0,706	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X3.6	0,882	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X3.7	0,847	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X3.8	0,902	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

d. Minat Berwirausaha (Y)

Hasil pengujian validitas minat berwirausaha yang terdiri dari 9 item pernyataan, dinyatakan bahwa semua item valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga seluruh item pernyataan dipakai dalam penelitian.

Tabel 12 Hasil Pengujian Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Y.1	0,921	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Y.2	0,801	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Y.3	0,846	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Y.4	0,841	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Y.5	0,872	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Y.6	0,934	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Y.7	0,867	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Y.8	0,923	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Y.9	0,938	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan instrument memiliki tingkat kepercayaan dan keandalan. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Uji realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *alfa cronbach*, rumus ini digunakan apabila alternative jawaban dalam instrument terdiri dari 3 atau lebih pilihan (ganda maupun essay). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{rx} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{rx} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya soal (item)

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σ_t^2 = Varians total

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan *alfa cronbach* dibandingkan dengan r dari table korelasi *product moment*, dengan kriteria apabila r_{hitung} > r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrument adalah reliabel dan sebaliknya apabila r_{hitung} < r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrument tidak reliabel.

Tabel 13 Daftar Interpretasi Koefisien nilai r

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000 - 1.0000	Sangat Tinggi
0.6000 - 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang / Cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.1999	Sangat Rendah

Sumber : Rusman (2018 : 70)

a. Lingkungan Sosial (X₁)

Hasil analisis instrumen didapati dengan n yaitu 20 orang responden dan n untuk item yang di analisis terdapat 9 item yang valid, sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0,859. Kemudian dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r berada pada

rentang 0,8000 – 1.0000. Kesimpulan dari perhitungan ini menunjukkan bahwa instrumen variabel lingkungan sosial memiliki reabilitas yang sangat tinggi.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	9

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

b. Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

Hasil analisis instrument diketahui dengan n adalah 20 orang responden dan n untuk item yang di analisis ada 8 item yang valid, sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0,961. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r berada pada rentang 0,8000- 10000. Kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrument variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	8

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

c. Pemahaman E-Commerce (X₃)

Hasil analisis instrument diketahui dengan n adalah 20 orang responden dan n untuk item yang di analisis ada 8 item yang valid, sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0,871. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r berada pada rentang 0,8000- 10000. Kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrument variabel pemahaman *e-commerce* mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	8

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

d. Minat Berwirausaha (Y)

Hasil analisis instrument diketahui dengan n adalah 20 orang responden dan n untuk item yang di analisis ada 9 item yang valid, sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0,963. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r berada pada rentang 0,8000- 10000. Kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrument variabel minat berwirausaha mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	9

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

Tabel 14 Daftar Rekapitulasi Reabilitas Instrumen

No	Variabel	r _{hitung}	Hasil
1.	Lingkungan Sosial (X1)	0,859	Sangat Tinggi
2.	Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0,961	Sangat Tinggi
3.	Pemahaman <i>E-Commerce</i> (X3)	0,871	Sangat Tinggi
4.	Minat Berwirausaha	0,963	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

H. Uji Persyaratan Analisis Data

Untuk menggunakan alat analisis *statatic parametric* selain diperlukan data yang interval dan rasio juga diperlukan adanya persyaratan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan sebagai data yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang dilakukan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov.

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Distribusi variabel normal.

H_1 = Distribusi variabel tidak normal.

Dengan statistik uji yang digunakan sebagai berikut :

$$D = \max | F_0 (X_i) - S_n (X_i) | \quad i = 1,2,3, \dots$$

Dimana :

$F_0 (X_i)$ = fungsi distribusi frekuensi kumulatif relative dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0 .

$S_n (X_i)$ = distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n .

Dengan kriteria pengujian membandingkan nilai D dengan nilai D pada tabel Kolmogrov-Smirnov dengan taraf nyata α , maka terdapat aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah :

Jika $D \leq D$ tabel, maka terima H_0 dan tolak H_1

Jika $D \geq D$ tabel maka tolak H_0 dan terima H_1

2. Uji Homogenitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Pada penelitian ini, uji homogenitas yang digunakan adalah metode Bartlett.

Rumusan Hipotesis:

H_0 = Varians populasi homogen.

H_1 = Varians populasi tidak homogen.

Metode Bartlett, dilakukan dengan mengikuti langkah sebagai berikut:

1. Menghitung varians gabungan semua sampel.

$$S^2 = \frac{\sum (n_i - 1) S_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

2. Harga satuan B, dengan rumus

$$B = (\log S^2) \sum (n_i - 1)$$

3. Uji Bartlett digunakan statistic chi-kuadrat, yaitu:

$$\chi^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2 \right\}$$

Dengan kriteria pengujian, jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka diterima H_0 varians populasi tersebut bersifat homogen, sebaliknya jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka terima H_1 berarti varians populasi tersebut tidak homogen.

I. Uji Persyaratan Regresi Linier (Uji Asumsi Klasik)

1. Uji Kolinieran Regresi

Uji kolinieran regresi digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini linier atau non linier.

Dalam penelitian ini pengujian menggunakan *Ramsey Test* dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{(R_{New}^2 - R_{Old}^2)/m}{(1 - R_{New}^2)/(n - k)}$$

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Model regresi berbentuk linier.

H_1 = Model regresi berbentuk non linier.

Dengan kriteria pengujian, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, dk pembilang = m, dan dk penyebut = n-k maka H_0 ditolak berarti model regresi adalah tidak linier. Sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, dk pembilang = m, dan dk penyebut = n-k maka H_0 diterima berarti model regresi adalah linier.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas digunakan untuk menguji ada tidak hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel lainnya. Untuk mengetahui hal tersebut maka dapat menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dengan Y

X = skor gejala X

Y = skor gejala Y

N = jumlah sampel

Rumusan Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat hubungan antar variabel independen

H_1 = Terdapat hubungan antar variabel independen

Dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, maka tidak terjadi multikorelasi dan sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, berarti terjadi multikorelasi.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum. Dalam penelitian ini menggunakan metode uji autokorelasi yaitu statistic *Durbin-Watson*.

Tahap-tahap pengujian dengan uji *Durbin Watson* sebagaiberikut :

- Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan di uji dan hitung statistic d dengan menggunakan persamaan $d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$
- Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independent kemudian lihat table statistik Durbin-Watson untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai Durbin-Watson Upper, d_u dan nilai Durbin-Waston, d_l

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

H_1 = terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Dengan kriteria pengujian, apabila nilai statistic Durbin-Watson berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu *rank korelasi* dari *spearman*. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau

tidak menggunakan harga koefisien signifikansi dengan membandingkan tingkat alpha yang ditetapkan maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan. Pengujian *rank korelasi spearman* didefinisikan sebagai berikut :

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan :

r_s = koefisien korelasi spearman

d_i = perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena kei.

N = Banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank.

Dimana nilai r_s adalah -1, r, 1.

Rumusan hipotesis :

H_0 = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

H_1 = ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

Dengan Kriteria pengujian, jika nilai t yang dihitung melebihi nilai t_{kritis} , kita bisa menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, kalau tidak dapat ditolak. Jika model resi meliputi lebih dari satu variabel X, r_s dapat dihitung antara e_i dan tiap variabel X secara terpisah dan dapat diuji untuk tingkat penting secara statistic dengan pengujian t.

J. Pengujian Hipotesis

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y digunakan analisis regresi. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel.

1. Uji Linier Sederhana

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat digunakan statistik t melalui regresi linier sederhana, dengan rumus :

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Nilai α dan b dicari dengan menggunakan rumus :

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X) - (\Sigma X^2)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek dalam variabel yang diprediksikan

α = Nilai *intercept* (konstanta) atau jika harga $X=0$

b = Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X = Subjek pada variabel bebas yang memiliki nilai tertentu

Y = Variabel terikat

Dengan mengetahui taraf signifikansi digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{b}{s}$$

Keterangan :

t_o = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regresi

s = Standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis :

- a. Apabila $t_o > t_\alpha$, maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa adanya pengaruh. Sebaliknya jika $t_o < t_\alpha$, maka H_0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-2)$.

- b. Apabila $t_o < \alpha$, maka H_0 ditolak menyatakan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya, jika $t_o > \alpha$, maka H_0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan $\alpha = 0,05$ dan dk (n-2).
- c. Apabila $t_o < -t$, maka H_0 ditolak menyatakan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya, jika $-t < t_o < t$, maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dengan $\alpha = 0,05$ dan dk (n-2) (Sugiyono, 2014).

2. Uji Linier Multiple

Untuk hipotesis kelima menggunakan statistik F dengan model regresi linier multiple yaitu suatu model yang menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut ini adalah persamaannya:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3 - b_4 \bar{X}_4$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_4 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai ramalan variabel

a = Nilai *intercept* (konstanta)

$b_1 b_2 b_3 b_4$ = Koefisien arah regresi

$X_1 X_2 X_3 X_4$ = Variabel bebas

Selanjutnya diuji dengan uji F, pengujian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1, X2, X3, dan X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

(Y). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh X1, X2, X3, X4, terhadap Y, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ dan diterima H_0 , dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = n-k-1 dengan $\alpha = 0,05$. Sebaliknya, diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (Rusman, 2018).

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada variabel lingkungan sosial, pengetahuan kewirausahaan dan pemahaman *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, sehingga didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi dukungan dari lingkungan sosial mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Oleh karena itu, lingkungan terdekat mahasiswa khususnya orang tua, teman sebaya dan masyarakat sekitar diharapkan untuk dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan sikap dan minat seseorang.
2. Ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki maka semakin tinggi pula rasa minat dan ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan yang baik akan dapat menunjang kegiatan usaha mahasiswa dikemudian hari.
3. Ada pengaruh pemahaman *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman *e-commerce* yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula minat

berwirausahanya. Pemahaman yang dimiliki untuk pengoperasionalan *e-commerce* sebagai inovasi dalam kegiatan usaha dinilai mampu memberikan keuntungan sehingga meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

4. Ada pengaruh secara simultan lingkungan sosial, pengetahuan kewirausahaan dan pemahaman *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Hal ini membuktikan apabila mahasiswa memiliki pengetahuan kewirausahaan sebagai dasar berwirausaha dan ditambah dengan pemahaman *e-commerce* yang dimiliki juga baik serta adanya dukungan dan motivasi dari lingkungan sosial seperti orang tua, teman sebaya dan masyarakat sekitar maka tidak menutup kemungkinan bahwa akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai lingkungan sosial, pengetahuan kewirausahaan dan pemahaman *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, maka saran yang ingin diberikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Lingkungan sosial memberikan pengaruh pada mahasiswa sehingga disarankan bagi orang terdekat seperti orang tua, teman sebaya dan masyarakat sekitar yang dinilai memiliki peran dalam perkembangan mahasiswa untuk dapat memberikan pengaruh positif terhadap sikap, pola pikir dan minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan melibatkan secara aktif dalam kegiatan lingkungannya serta khususnya bagi keluarga untuk mengajari anak terkait manajemen usaha sejak dini. Ketika mental wirausaha terbentuk sejak kecil, setelah dewasa pun akan terbiasa dengan berbagai tantangan dalam hidup khususnya dalam membuka peluang usaha.
2. Pada hasil penelitian dinyatakan jika variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang paling besar dalam

meningkatkan minat berwirausaha. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan untuk terus meningkatkan pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki dengan banyak belajar tentang kegiatan wirausaha yang dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan, seminar, workshop, simulasi bisnis, magang usaha ataupun kompetisi kewirausahaan sehingga mampu menjadi lulusan berjiwa *entrepreneur* yang berkualitas serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya dan orang lain.

3. Pemahaman *e-commerce* memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa sehingga disarankan untuk meningkatkan pemahaman mengenai *e-commerce* sebagai media untuk berwirausaha agar dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa dalam menjalankan usahanya kelak. Bagi pihak kampus diharapkan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai dalam memberikan pelatihan kewirausahaan yang sesuai dengan perkembangan teknologi sehingga lebih mendorong mahasiswa untuk yakin berwirausaha.
4. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas lainnya dengan memperluas objek penelitian, sehingga dapat diketahui faktor lainnya yang mampu mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Aam Bastaman dan Riffa Juffiasari. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Bagi Wanita Untuk Berwirausaha. Universitas Trilogi, Jakarta. 269 hlm.
- Alifia, Isye Alifia dan Jojok Dwiridotjahjono. 2019. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan). *Jurnal Bisnis Indonesia*. Vol. 10 No. 2 Hal 139-154
- Aini, Syarifah. 2020. Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. (Skripsi). IAIN Padangsimpuan. Sumatera Utara
- Amalia, Hazirah, dkk. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Ekonomi*. Vol XX, No. 01,
- Amid Hamdani. 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. (Skripsi). Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Yogyakarta.
- Annur, C.M. Jumlah Pengangguran Capai 8,75 Juta Orang per Februari 2021. Databooks. Dimas Jarot Bayu (ed). 5 Mei 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/05/jumlah-pengangguran-capai-875-juta-orang-per-februari-2021>. Diakses pada 17 Oktober 2021
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Sekolah Entrepreneur*. Harmoni, Yogyakarta.
- Atun Yulianto. 2014. Pengaruh Lingkungan Sosial, Perilaku Konsumen Dan Persepsi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Yogyakarta. *Jurnal Khasanah Ilmu*. Vol 5, No. 2
- Dudung Abdullah dan Fiska Rahmah Septiany. 2019. Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, *Jurnal Co Management*. Vol. 1, No. 3 hlm. 320
- Dzulfikri, Ahmad dan Budi Kusworo. 2019. Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Surabaya. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*. Vol. 5 No. 2 hal 183-200

- Felya dan Herlina Budiono. 2020. Pengaruh *Theory Of Planned Behavior* Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. Vol. 2 No. 1
- Gunadhi, Erwin. 2017. *Kewirausahaan*. STT Garut
- Hendrawan, Josia Sanchaya dan Hani Sirine. 2017. Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Vol. 2 No. 3 hal 291-315
- Hermi, Utin Nina, Syarifah Novieyana & Desvira Zain. 2011. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirasaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Eksos. Pontianak: Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri*. Vol. 7 No. 2 hal 130-141.
- Ibrahim, Maulana Malik. 2020. Pengaruh Kreatifitas, Lingkungan Sosial Dan Keluarga, Dan Modal Terhadap Minat Wirausaha. Bachelor thesis, Universitas Ahmad Dahlan.
- Indonesia Investment. Penduduk Indonesia. Oktober 2017. <https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/penduduk/item67?>. Diakses pada 18 September 2021
- Kuntowicaksono. 2012. Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Universitas Negeri Semarang.
- Latief, Jamil. 2017. *Kewirausahaan : Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Dinas Pendidikan Nasional Jakarta, Jakarta.
- Liputan 6. E-Commerce Ini Dorong Generasi Milenial jadi Wirausaha Baru. Oktober 2019. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4100090/e-commerce-ini-dorong-generasi-milenial-jadi-wirausaha-baru> Diakses pada 21 Oktober 2021
- Nurhayati. 2008. Studi Perbandingan Metode Sampling Antara Simple Random Dengan Stratified Random. *Jurnal Basis Data, ICT Research Center UNAS*. Vol.3 No.1
- Pratiwi, Yunita Niqrisah Dwi Pratiwi dan Hari Purwanto. 2021. Pemahaman *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa di Solo Raya. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Medan*. Vol 3 No 2

- Purnomo, Tito. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri 1 Seyegan.(Skripsi).Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Puspitaningsih, Flora. 2014. Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi.*Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. Tulungagung: STKIP PGRI.Vol. 2. No. 2
- Putra, Fernanda Tryazi, Ekawarna dan Rosmiati. 2021. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berbisnis Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi 2020. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 2 No.1
- Prihadi, Deddy Dan Agnes Dwita Susilawati. 2018. *Pengaruh Kemampuan E-Commerce Dan Promosi Di Media Sosial Terhadap Kinerja Pemasaraan*.Vol. 3, No. 1, Hal 15-20
- Republika. Menkop UKM: Menjadi Wirausaha Adalah Pilihan Tepat. Oktober 2020.<https://www.republika.co.id/berita/qik1au349/menkop-ukm-menjadi-wirausaha-adalah-pilihan-tepat>. Diakses pada 22 Oktober 2021
- Rudiatna, Heru. 2021. Pengaruh Pemahaman E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Unpas Semester 5 Dan 7).(Skripsi). Universitas Pasundan. Bandung
- Rusdiana. 2013. *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*. Pustaka Setia, Bandung.
- Sapitri, Niluh Anik dan Erni Sri Rahayu Fatimah.2020. Pengaruh *E-Commerce* dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Pedagang Online di Kota Makassar Dalam Perspektif Islam.*Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*. Vol. 4 No. 1 hal 18-64
- Saswiana, dkk. 2020. Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Perilaku Konsumen dan Keputusan Pembelian Produk *Online Shop*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol.05, No.01.
- Setiawan, D. 2016. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluargadan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. (Skripsi).Universitas Negeri Yogyakarta.Yogyakarta.
- Situmorang, Anggun P. Pilih wirausaha atau jadi PNS, ini perbandingannya. September 2017. <https://www.merdeka.com/uang/pilih-wirausaha-atau-jadi-pns-ini-perbandingannya-cpns-primadona-pencari-kerja.html>. Diakses pada 22 Oktober 2021

- Sofia, Hanni. Membangun Ekosistem Kewirausahaan Sejak Dari Bangku Sekolah. Agustus 2021. <https://www.antaraneews.com/berita/2305238/membangun-ekosistem-kewirausahaan-sejak-dari-bangku-sekolah#mobile-nav>. Diakses pada 8 Oktober 2021
- Subandono, Aris. 2007. Pengaruh Pembelajaran Life Skill Diklat KEwirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK N 1 Semarang. (Skripsi). Program Sarjana Fakultas MIPA UNES.
- Suebuddin, M. 2021. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Menanamkan Jiwa Leadership Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Sinau*. Vol .7 No.1 Hal 1-12
- Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan PedomanPraktis: Kia Dan Proses MenujuSukses*. Jakarta; Salemba Empat.
- Tempo. Menpora Amali Buka Kuliah Kewirausahaan Pemuda. Agustus 2021. <https://nasional.tempo.co/read/1490908/menpora-amali-buka-kuliah-kewirausahaan-pemuda>. Diakses pada 18 Oktober 2021
- Trihatmoko, Agus dan Mugi Harsono.2017. *Kewirausahaan: Membentuk Dan Mengembangkan Unit Bisnis Handal Dan Mapan*.Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Wahyono, B. Pengertian Minat Berwirausaha. 2014. <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/07/pengertianminatberwirausaha.html>.Diakses pada17 Oktober 2021.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wedayanti, Ni Putu Ayu Aditya dan I Gusti Ayu Ketut Giantari.2016.Peran Pendidikan Kewirausahaandalam Memediasi PengaruhNorma Subyektif terhadap NiatBerwirausaha.*E-JurnalManajemen Unud*.Vol. 5 No. 1 hal 533-560.
- Wirdasari, Dian. 2009. Teknologi *E-Commerce* Dalam Proses Bisnis.*Jurnal SAINTIKOM*. Volume 7, No. 2
- Y. Dorris dan Reni Wijaya. 2017. Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus : Amik Jayanusa Padang).*Jurnal RESTI*. Vol.1 No.1 Hal 64-69
- Yulianto, Atun. 2014. *Pengaruh Lingkungan Sosial, Perilaku Konsumen Dan Persepsi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Yogyakarta*. Jurnal Khasanah Ilmu.Vol 5, No. 2